
MEMBANGUN KEPERIBADIAN DIGITAL YANG BIJAK UNTUK MENCEGAH TINDAKAN CYBERBULLYING

Muhammad Reza Ananda^{1*}, Muhammad Rifqi Fadillah², Devina Anggarini³

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

rezaananda1289@gmail.com¹, rifqifadillah230793@gmail.com²,

Devinaangraini6613@gmail.com³

Abstrak

Era Industri 5.0 menuntut generasi muda untuk tidak hanya memiliki kemampuan teknologi, tetapi juga kepribadian digital yang bijak, etika berkomunikasi yang baik, serta kesadaran dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Rendahnya literasi digital dan pemahaman etika berinternet di kalangan pelajar menjadi salah satu faktor meningkatnya kasus *cyberbullying*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, kesadaran etika digital, serta kemampuan komunikasi positif pelajar SMK Averus Jakarta dalam rangka mencegah tindakan *cyberbullying*. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan interaktif yang melibatkan dosen pembimbing dan mahasiswa Universitas Pamulang. Materi yang diberikan meliputi literasi digital, etika berinternet, komunikasi sehat di media sosial, serta simulasi pencegahan dan penanganan *cyberbullying*. Hasil kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelajar terhadap perilaku digital yang bijak, kesadaran akan dampak negatif *cyberbullying*, serta kemampuan memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk generasi muda yang berkarakter, cerdas digital, dan siap menghadapi tantangan di era digital secara bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Digital, Etika Digital, Cyberbullying, Media Sosial, Kepribadian Digital.

Abstract

The Industrial Era 5.0 requires the younger generation to not only have technological skills, but also a wise digital personality, good communication ethics, and awareness in using social media responsibly. Low digital literacy and understanding of internet ethics among students are one of the factors in the increase in cyberbullying cases. This Community Service (PKM) activity aims to increase digital literacy, digital ethics awareness, and positive communication skills of students of SMK Averus Jakarta in order to prevent cyberbullying. The activity was carried out through interactive training involving supervisors and students of Pamulang University. The material provided includes digital literacy, internet ethics, healthy communication on social media, and simulations of cyberbullying prevention and handling. The results of PKM activities show an increase in students' understanding of wise digital behavior, awareness of the negative impact of cyberbullying, and the ability to use social media positively and productively. Thus, this activity is expected to be able to form a young generation that has character, is digitally intelligent, and is ready to face challenges in the digital era responsibly.

Keywords: Digital Literacy, Digital Ethics, Cyberbullying, Social Media, Digital Personality

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam pola komunikasi dan interaksi sosial generasi muda. Kehadiran media sosial dan berbagai platform digital memudahkan pelajar dalam berkomunikasi, mengekspresikan pendapat, serta mengakses informasi tanpa batas ruang dan waktu. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai etika digital dan tanggung jawab dalam berperilaku di ruang maya. Kurangnya kesadaran akan norma dan etika berinternet menjadikan ruang digital rentan terhadap perilaku negatif, salah satunya adalah cyberbullying.

Cyberbullying merupakan bentuk perundungan yang dilakukan melalui media digital, seperti media sosial, aplikasi pesan instan, maupun platform daring lainnya. Fenomena ini semakin meningkat seiring dengan intensitas penggunaan internet di kalangan pelajar. Rendahnya literasi digital, kurangnya kemampuan mengelola emosi, serta minimnya pemahaman mengenai dampak psikologis dari perilaku di dunia maya menjadi faktor utama terjadinya cyberbullying. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya dirasakan oleh korban, tetapi juga dapat memengaruhi iklim belajar, kesehatan mental, dan hubungan sosial antar pelajar. Oleh karena itu, cyberbullying menjadi permasalahan serius yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan masyarakat.

SMK Averus Jakarta sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, termasuk dalam penggunaan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan keterbatasan pemahaman siswa mengenai etika berinternet, komunikasi positif di media sosial, serta cara mencegah dan menangani tindakan cyberbullying. Sebagian siswa belum mampu memanfaatkan media digital secara optimal sebagai sarana pengembangan diri, bahkan cenderung menggunakan media sosial tanpa mempertimbangkan dampak dari perilaku yang ditampilkan di ruang publik digital.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan PKM ini dirancang dengan tema *"Membangun Kepribadian Digital yang Bijak untuk Mencegah Tindakan Cyberbullying"*. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan interaktif yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi, simulasi kasus, serta praktik komunikasi positif di media sosial. Materi yang diberikan meliputi literasi digital, etika berinternet, pengelolaan emosi, serta strategi pencegahan cyberbullying yang relevan dengan kehidupan pelajar.

Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kesadaran digital, memahami pentingnya membangun kepribadian yang bijak di ruang maya, serta memiliki keterampilan dalam berkomunikasi secara sehat dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan digital yang aman, positif, dan saling menghargai di kalangan pelajar, sehingga cyberbullying dapat dicegah sejak dini. Dengan demikian, PKM ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang cerdas digital, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025 di SMK Averus Jakarta, yang berlokasi di Jl. Ciputat Raya No. 11, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya edukatif untuk membangun kepribadian digital yang bijak dalam rangka mencegah tindakan cyberbullying di kalangan pelajar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring (offline) dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dengan mengombinasikan presentasi interaktif, penyampaian materi, diskusi, serta simulasi dan aktivitas edukatif. Materi yang disampaikan mencakup literasi digital, etika berinternet, komunikasi positif di media sosial, serta pemahaman mengenai bentuk dan dampak cyberbullying. Untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi peserta, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab, studi kasus, serta permainan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik pelajar.

Tim pelaksana kegiatan PKM ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, dengan ketua kelompok sebagai penanggung jawab kegiatan, serta Devina Anggraini dan Muhammad Rifqi Fadillah sebagai anggota kelompok. Kegiatan ini berada di bawah bimbingan Ahmad Nurhadi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing dan didukung oleh pihak SMK Averus Jakarta serta mahasiswa lainnya yang membantu kelancaran penyelenggaraan kegiatan. Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan kegiatan PKM dapat berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi peserta.



Gambar 1. Presentasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

Persiapan, Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak SMK Averus Jakarta untuk menentukan jadwal pelaksanaan, kebutuhan sarana dan prasarana, serta jumlah peserta kegiatan. Pada tahap ini, tim mahasiswa bersama dosen pembimbing menyusun modul dan materi pelatihan yang berfokus pada literasi digital, etika berinternet, komunikasi positif, serta pencegahan tindakan cyberbullying yang disesuaikan dengan karakteristik pelajar.

Sosialisasi dan Penyampaian Materi, Tahap ini dilakukan melalui pemaparan materi secara interaktif mengenai pentingnya literasi digital dalam penggunaan

media sosial, pemahaman etika berkomunikasi di ruang digital, serta dampak negatif cyberbullying bagi individu dan lingkungan sekolah. Materi juga mencakup pengembangan kepribadian digital yang bijak, seperti sikap saling menghargai, empati, dan tanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya.

Diskusi dan Konsultasi, Pada tahap ini dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab terbuka yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pengalaman, kendala, serta permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan media sosial dan interaksi digital. Tim pelaksana memberikan solusi dan contoh praktis terkait cara berkomunikasi secara sehat, mengelola emosi, serta langkah-langkah pencegahan cyberbullying agar siswa mampu menciptakan lingkungan digital yang aman dan positif.

Evaluasi, Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan PKM. Evaluasi dilakukan melalui refleksi, pertanyaan lisan, dan umpan balik dari peserta terkait materi dan pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Membangun kepribadian digital yang bijak untuk mencegah cyberbullying” di SMK Averus Jakarta berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Kondisi tersebut tercermin dari keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung, baik pada saat pemaparan materi maupun dalam sesi diskusi yang berjalan secara komunikatif.

Adapun hasil utama yang dicapai dalam kegiatan ini meliputi:

- Peningkatan Pemahaman tentang Cyberbullying: Peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai bentuk perundungan, seperti bullying verbal, sosial, fisik, dan cyberbullying, serta dampaknya terhadap kondisi emosional dan psikologis peserta didik.
- Membangun kepribadian digital yang bijak: Peserta dapat memahami Kepribadian digital yang bijak dapat tercermin dari kemampuan individu untuk mengontrol perilaku, menghargai orang lain, serta memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan di dunia maya.
- Pembentukan kepribadian digital: Peserta dapat memiliki tanggung jawab antar individu, untuk membentuk kepribadian yang bijak serta kesadaran dalam menggunakan teknologi guna menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter digital siswa/i secara optimal.

Meskipun kegiatan terlaksana secara optimal, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain anggapan sebagian siswa/i bahwa bentuk perundungan ringan, seperti ejekan atau candaan berlebihan, merupakan hal yang wajar dalam interaksi sosial. Selain itu rendahnya kesadaran siswa dalam berperilaku di ruang digital, baik dalam bentuk ejekan, penghinaan, maupun penyebaran konten yang dapat merugikan pihak lain.

hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa upaya membangun kepribadian digital yang bijak merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam mencegah cyberbullying. Penekanan pada edukasi digital, etika bermedia, serta pembentukan

sikap empati dan tanggung jawab di ruang digital terbukti mampu meningkatkan kesadaran individu terhadap dampak negatif. Penerapan materi yang mencakup pengenalan bentuk-bentuk bullying, dampak psikologis yang ditimbulkan, serta strategi pencegahan dan penanganannya terbukti tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab dalam berinteraksi, baik di lingkungan sekolah maupun di ruang digital.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, sekaligus membekali siswa dengan kemampuan untuk menghadapi tantangan sosial di era digital secara bijak.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "*Membangun Kepribadian Digital yang Bijak untuk Mencegah Tindakan Cyberbullying*" di SMK Averus Jakarta telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui pelatihan interaktif yang mencakup literasi digital, etika berinternet, komunikasi positif, serta pemahaman mengenai cyberbullying, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman dalam berperilaku di ruang digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelajar mampu mengenali bentuk-bentuk cyberbullying, memahami dampak negatif yang ditimbulkan, serta mengetahui langkah-langkah pencegahan dan penanganan yang dapat dilakukan. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam penguatan kepribadian digital peserta, seperti sikap saling menghargai, empati, pengendalian emosi, dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang dengan pihak SMK Averus Jakarta menjadi bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam upaya pembentukan karakter generasi muda di era digital. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan digital yang aman, sehat, dan positif, serta mendorong pelajar untuk menjadi generasi yang cerdas digital, beretika, dan mampu mencegah tindakan cyberbullying dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, M. (2020). Cyberbullying dan implikasinya terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 112-121.
- Putri, R. A., & Prasetyo, B. (2021). Perilaku cyberbullying pada pelajar sekolah menengah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 56-66.
- Safaria, T. (2018). Dampak psikologis cyberbullying pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 89-102.
- Wulandari, D., & Rahmawati, A. (2019). Cyberbullying di kalangan remaja dan upaya pencegahannya di lingkungan sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 23-31.
- Yusuf, M., & Hidayat, R. (2022). Peran literasi digital dalam menekan perilaku cyberbullying pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 101-110